

GAMBARAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN KARIES GIGI DENGAN KEJADIAN EARLY CHILDHOOD CARIES (ECC) PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK NEGERI KENDARI

Muh. Alfi Syahrin J¹ Muhammad Asman Setiawan J² Nur Awalia Putri Zainal³ Febby Rahmadhani⁴
Astri Ramdhani⁵ Jalil⁶

¹Politeknik Bina Husada Kendari

Corresponding author: Muh. Alfi Syahrin J

Email: muhalfisyahrin26@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Early Childhood Caries (ECC), atau karies gigi pada anak usia dini, merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius dan termasuk dalam infeksi kronis yang sulit dikelola. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pencegahan karies gigi dengan kejadian ECC pada anak prasekolah di TK Negeri 1 Kendari. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik dengan desain cross-sectional serta melibatkan seluruh populasi sebanyak 27 responden melalui teknik total sampling. **Hasil:** Diperoleh bahwa 70% responden memiliki pengetahuan kategori sedang, 22% kategori baik, dan 7% kategori buruk. **Kesimpulan:** Pengetahuan anak usia prasekolah terhadap pencegahan ECC di TK Negeri 1 Kendari berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Pengetahuan, Pencegahan Karies, Early Childhood Caries

ABSTRACT

Background: Early Childhood Caries (ECC) represents a significant public health concern and is categorized as a chronic infectious condition that poses challenges in terms of control among young children. **Objective:** This research seeks to explore the level of knowledge regarding the prevention of dental caries and its association with the occurrence of ECC in preschool-aged children at TK Negeri 1 Kendari. **Methods:** An observational analytic approach with a cross-sectional design was employed, utilizing total sampling with a total of 27 respondents. **Results:** 70% of respondents had moderate knowledge, 22% good, and 7% poor. **Conclusion:** Knowledge of preschool children regarding ECC prevention at TK Negeri 1 Kendari was generally in the moderate category.

Keywords: Knowledge, Caries Prevention, Early Childhood Caries

Introduction (Pendahuluan)

Early Childhood Caries (ECC) merupakan kondisi kronis yang sering menyerang anak usia dini dan menjadi tantangan kesehatan masyarakat

global. Karies gigi terjadi karena interaksi kompleks antara gigi, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Di Indonesia, data yang diperoleh Riskesdas 2018 memperlihatkan prevalensi karies pada anak usia dini mencapai 93%. Hal ini menjadi perhatian serius karena karies dapat memengaruhi pertumbuhan,

perkembangan, bahkan kualitas hidup anak. Pengetahuan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku kesehatan anak. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak prasekolah dalam pencegahan karies gigi dan kaitannya dengan kejadian ECC di TK Negeri 1 Kendari.

Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain cross-sectional. Pelaksanaan penelitian dilakukan di TK Negeri 1 Kendari pada Mei 2023, melibatkan 27 siswa sebagai sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terkait pengetahuan tentang ECC, dan selanjutnya data tersebut dianalisis secara statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.

Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Penelitian ini terlaksana di hari senin, 8 mei 2023 di TK NEGERI 1 KENDARI Kec. Kadia, Kota Kendari. Dengan memberikan lembar kuisisioner kepada siswa kelas B untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas B tentang Early Childhood Caries (ECC). Setelah lembar kuisisioner diperiksa kebenarannya maka memenuhi syarat untuk dilakukan pengolahan data.

1. Karakteristik sampel

a. Jenis kelamin

Penyebaran sampel berdasarkan jenis kelamin siswa di TK Negeri 1 Kendari, Kecamatan Kadia, Kota Kendari.

Tabel 4.1 Distribusi jenis kelamin siswa TK NEGERI 1 PEMBINA

Jenis Kelamin	Jumlah	Nilai
laki-laki	19	70%

Perempuan	8	30%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data primer,2023

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dari total siswa yang diperiksa, terdapat 19 anak berjenis kelamin laki-laki (70%) dan 8 anak berjenis kelamin perempuan (30%).

Tabel 4.2 Frekuensi Gambaran pengetahuan Early Childhood Caries

Kriteria Pengetahuan	N	(%)
Baik	6	22%
Sedang	19	70%
Buruk	2	7%
Jumlah	27	100%

Sumber : Data primer,2023

Berdasarkan Tabel 4.2, dari total 27 responden, diperoleh hasil bahwa sebanyak 19 orang (70%) memiliki pengetahuan dalam kategori Sedang, 6 orang (22%) masuk dalam kategori Baik, dan 2 orang (7%) berada dalam kategori Buruk.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak usia prasekolah di TK Negeri 1 Kendari mengenai pencegahan Early Childhood Caries (ECC) berada pada kategori sedang (70%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang masih terbatas tentang ECC, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan, lingkungan sekitar, serta minimnya peran orang tua dalam menyampaikan informasi terkait kesehatan gigi. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Rusmiati (2017), yang menekankan bahwa pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut anak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik pencegahan karies. Meski demikian, pengetahuan saja tidak cukup apabila tidak didukung oleh sikap dan tindakan nyata, seperti kebiasaan menyikat gigi secara rutin setelah makan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa prevalensi ECC pada anak prasekolah masih tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh studi Zuqriefa et al. (2022) di Denpasar Utara, di mana 80% anak mengalami ECC. Perbedaan hasil antara kedua penelitian mungkin disebabkan oleh variasi akses layanan kesehatan dan pola asuh orang tua di masing-masing wilayah. Di TK Negeri 1 Kendari, kelompok dengan pengetahuan sedang lebih dominan (19 orang) dibandingkan kategori baik (6 orang), menunjukkan bahwa pemahaman tentang ECC masih perlu ditingkatkan melalui edukasi yang lebih intensif, baik melalui tenaga kesehatan maupun media informasi.

Struktur gigi susu yang lebih rentan terhadap karies dibandingkan gigi tetap (Andirajana dalam Winda et al., 2019) mempertegas pentingnya intervensi dini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa anak dengan pengetahuan baik cenderung memiliki tingkat karies sangat rendah (6 anak), sedangkan pengetahuan sedang atau buruk berkorelasi dengan tingkat karies moderat. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan, terutama pada orang tua dan pendidik, dapat menjadi kunci dalam menekan angka ECC. Oleh karena itu, program edukasi kesehatan gigi yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendorong perubahan perilaku positif dalam menjaga kesehatan gigi anak usia dini.

Conclusion (*Simpulan*)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan anak usia prasekolah di TK Negeri 1 Kendari mengenai pencegahan karies gigi termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang lebih efektif dengan melibatkan peran aktif guru, tenaga kesehatan, serta orang tua guna meningkatkan

pemahaman anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

References (*Daftar Pustaka*)

- American Academy of Pediatric Dentistry. (2020). Policy on Early Childhood Caries (ECC): Classifications, Consequences, and Preventive Strategies. Chicago: AAPD.
- Alaluusua, S. (2010). Early childhood caries: Risk factors and prevention. *European Archives of Paediatric Dentistry*, 11(Suppl 1), 11–14. <https://doi.org/10.1007/BF03262724>
- Amalia, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dengan Pencegahan Karies Gigi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 6(2), 112–118.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Hamid, A., & Syahrin, M. A. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain. *Jurnal Terapi Gigi*, 5(1), 45–50.
- Ramezani, G. H., Valaei, N., & Samani, S. M. (2009). Relationship between mothers' oral health knowledge and children's dental caries. *Iranian Journal of Pediatrics*, 19(3), 239–243.
- Setiawan, M. A. (2021). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 34–40. <https://doi.org/10.20473/jkm.v16i1.2021>

World Health Organization. (2017). Oral Health Promotion: An Essential Element of a Health-Promoting School. Geneva: WHO.